

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil trimester III sampai dengan KB. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis metode penelitian penelaah kasus dengan cara mengkaji suatu permasalahan melalui suatu yang terdiri unit tunggal. Unit tunggal berarti satu orang. Meskipun studi kasus ini hanya meneliti unit tunggal, namun masalah ini dianalisis secara mendalam meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknis secara integrasi.

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi Studi

Studi kasus ini dilakukan di TPMB Trimurdani Semsi, Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

2. Waktu Studi

Studi kasus ini dilakukan sejak tanggal 01 Mei s/d 2 Juni 2026

C. Subyek Laporan Kasus

Populasi yang diambil pada Studi Kasus ini adalah ibu hamil trimester III di TPMB Trimurdani semsi , Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang pada 01 Mei s/d 2 Juni 2026

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah pedoman obsevasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan berkelanjutan dengan pendekatan 7 langkah Varney dan SOAP. Instrumen yang digunakan dalam laporan ini terdiri dari alat dan bahan.

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data antara lain format pengkajian (ibu hamil, ibu bersalin, BBL, Nifas, dan KB), KMS, Buku tulis,

Bolpoint)

2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi timbangan berat badan, alat pengukur tinggi badan, pita pengukur lingkar lengan atas, alat pengukur tanda-tanda vital (tensi meter, stetoskop, termometer, jam tangan), pita sentimeter, untuk auskultasi (dopler, jeli tissue), sarung tangan steril, refleksi humer.
3. Alat dan bahan yang digunakan dalam studi dokumentasi adalah buku KIA, status pasien, register kohort dan partograf untuk persalinan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

1. Data Primer Data primer diperoleh dengan cara :

- a. Observasi

Observasi adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan.

- b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang sasaran peneliti (responden). Dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini, peneliti melakukan wawancara menggunakan teknik terpimpin (*Structured Interview*).

- c. Pemeriksaan Fisik

- 1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indera penglihat, sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data. Kasus ini dilakukan pemeriksaan berurutan mulai dari kepala sampai ujung kaki.

- 2) Palpasi

Suatu teknik yang menggunakan indera peraba tangan. Jari adalah suatu instrument yang sensitive yang digunakan untuk

mengumpulkan data tentang temperatur, turgor, bentuk, kelembapan dan ukuran. Kasus ini dilakukan pemeriksaan *head to toe* dan palpasi abdominal.

3) Perkusi

Perkusi yaitu pemeriksaan fisik dengan jari mengetuk untuk membandingkan kiri kanan pada setiap daerah permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara. Kasus ini dilakukan pemeriksaan refleksi patella.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh dengan menggunakan alat. Kasus ini stetoskp digunakan untuk mndeteksi bunyi jantung pasien dan dopler untuk mendeteksi detak jantung janin

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari pemeriksaan fisik tetapi diperoleh dari keterangan keluarga dan lingkungannya. Data yang diperoleh dari intansi terkait puskesmas oemasi yang memiliki hubungan dengan masalah yang ditemukan penulis, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi dari buku KIA, kartu ibu, register, kohort ibu hamil, bersalin, nifas bayi baru lahir dan pemeriksaan laboratorium

F. Etika Studi Kasus

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, bukti pekerti. Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah yang telah teruji validasi dan reabilitas

1. Lembar Persetujuan (*Inform consent*)

Inform consent adalah suatu proses yang penunjang komunikasi efektif antar bidan dan pasien yang bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dilakukan dan apa yang tidak akan dilakukan terhadap pasien.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Sementara hak anonymity dan confidentiality didasari hak kerahasiaan. Subyek penelitian memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Laporan kasus yang akan dilakukan, penulis menggunakan hak inform consent dan hak anonymity.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Sementara hak anonymity dan confidentiality didasari hak kerahasiaan. Subyek penelitian memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Laporan kasus yang akan dilakukan, penulis menggunakan hak inform consent dan hak anonymity.

4. Keputusan sendiri (*Self Determination*)

Keputusan sendriri memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelian ini